



EVALUASI TINGKAT EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL
Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmin Sumberbaru Jember

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Minat Studi Akuntansi Program Studi Akuntansi*

Diajukan Oleh:
LILY NOVIYANTI
NIM : 16.9918

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER

2020

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER

EVALUASI TINGKAT EFISIENSI PENGGUANAAN MODAL
(PADA KOPERASI PONDOK PESANTREN NURUL MUKMIN SUMBERBARU JEMBER)

NAMA : LILY NOVIYANTI

NIM : 16.9918

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

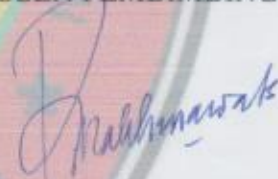
Disetujui Oleh :

DOSEN PEMBIMBING UTAMA

DOSEN PEMBIMBING ASISTEN



Drs. KARIM BUDIONO, MP
NIDN : 0724076201



Dra. RATHI RACMAWATI, M.Si
NIDN : 0714126202

Mengetahui,
Ketua Program Studi



NURSHADRINA KARTIKA SARI, SE, M.M
NIDN : 0714088901

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER

EVALUASI TINGKAT EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL
KOPERASI PONDOK PESANTREN NURUL MUKMININ SUMBERBARU JEMBER

Telah dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 25 Juni 2021

Jam : 18.30 - Selesai

Tempat : Ruang A2.1

Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi

Dra. Diana Dwi Astutik, M.Si
Ketua Penguji

:

Dra Ratih Rakhmawati, MP
Sekretaris Penguji

:

Drs. Karim Budiono, MP
Anggota Penguji

:

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen

Ketua STIE Mandala Jember


Nurshadrina Kartika Sari, SE, MM
NIDN. 0714088901



Dr. Suwignyo Widagdo, SE., M.M., M.P
NIDN. 0702106701

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Lily Noviyanti

NIM : 16.9918

Dengan ini saya menyatakan sesungguhnya bahwa penelitian yang berjudul "Evaluasi Tingkat Efisiensi Penggunaan Modal (Pada Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmin Sumberbaru Jember)" adalah benar-benar karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan.

Demikian saya menyatakan dengan sebenarnya, tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

Jember, September 2020

Yang menyatakan,



Lily Noviyanti

NIM: 16.9918

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini antara lain untuk menganalisis tingkat rentabilitas ekonomis dan efisiensi penggunaan modal Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmin Sumberbaru Jember. Dalam penelitian ini menitik beratkan pada evaluasi tingkat efisiensi penggunaan modal yang dijalankan oleh Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmin Sumberbaru Jember periode penelitian terbatas pada tahun 2017-2019 dan analisis terbatas pada aspek keuangan. Dunia pesantren merupakan dunia tradisional Islam yang mewarisi dan memelihara kontinuitas tradisi Islam dari masa ke masa, tidak terbatas pada periode tertentu dalam sejarah Islam. Secara fisik, wujud awal pesantren adalah sebuah tempat shalat (mushalla) yang biasa disebut oleh masyarakat Jawa dengan tajug atau langgar. Terlepas dari pondok pesantren merupakan karya budaya asli, pengertian pesantren itu sendiri bermula dari para santri yang mendirikan bangunan-bangunan kecil tempat mereka tinggal. Dalam bahasa Jawa (juga Indonesia), bangunan-bangunan kecil untuk tempat tinggal mereka yang semula sementara pada akhirnya disebut dengan pondok. Karena itulah pesantren juga sering disebut dengan pondok. Dari pendapat salah satu pengurus pondok pesantren serta pengertian koperasi secara umum itulah peneliti mencoba mengambil kesimpulan tentang pengertian Kopontren, yaitu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan kerjasama secara kekeluargaan untuk menjalankan usaha dan mempertinggi kesejahteraan jasmani para anggotanya, serta dalam pengelolaan koperasi selalu berlandaskan pada asas-asas Islam yang lebih mendahulukan pada kemaslahatan bersama para anggota-anggotanya dan dikelola oleh pondok pesantren.

Keyword : Kompontren, Efisiensi, Modal Koperasi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
RINGKASAN	x
PRAKATA.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Lingkup Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan	7
2.2 Kajian Teori	8
2.2.1 Pengertian Koperasi	8
2.2.2 Fungsi dan Peran Koperasi	10
2.2.3 Prinsip Koperasi	10
2.2.4 Definisi Pondok Pesantren.....	11
2.2.5 Definisi Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren).....	12
2.2.6 Rentabilitas Ekonomis	13

2.2.7 Pengertian Pembiayaan	14
2.2.8 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perubahan Rentabilitas Ekonomis	14
2.2.9 Usaha untuk memperbesar Profit Margin	15
2.2.10 Usaha untuk mempertinggi Turn of Operating Assets..	16
BAB 3. METODE PENELITIAN	20
3.1 Gambaran Umum Koperasi Pesantren.....	20
3.1.1 Struktur Organisasi	21
3.1.2 Aspek personalia	27
3.1.3 Ruang Lingkup Usaha.....	28
3.1.4 Keanggotaan.	30
3.1.5 Permodalan.	31
3.1.6 Laporan Keuangan.	31
3.2 Definisi Operasional.....	37
3.3 Jenis Data.....	39
3.4 Metode Pengambilan Data	39
3.5 Metode Analisa Data.....	40
3.5.1 Perhitungan <i>profit margin</i> dan <i>TO of OA</i>	40
3.5.2 Rentabilitas Ekonomis.....	41
BAB 4. ANALISA DATA DAN INTERPRETASI.....	42
4.1 Analisis Data	42
4.1.1 Analisa Rentabilitas ekonomis	42
4.1.2 Efisiensi Penggunaan Modal	43
4.2 Interpretasi	44
4.2.1 Rentabilitas Ekonomis.....	44
4.2.2 Efisiensi Penggunaan Modal	46
4.2.3 Kriteria Penilaian Efisiensi	47
BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Simpulan	50
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Koperasi memiliki arti penting dalam membangun perekonomian nasional, seperti tertera dalam pasal 33 ayat 1 Undang Undang Dasar 1945 yang berbunyi “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”. Meskipun tidak secara langsung menyebutkan koperasi namun sebenarnya makna asas kekeluargaan terdapat pada tubuh koperasi itu sendiri. Pembangunan ekonomi di Indonesia diarahkan pada terwujudnya perekonomian yang mandiri dan handal berdasarkan demokrasi untuk meningkatkan kemakmuran seluruh rakyat secara selaras, adil dan merata.

Dalam Pasal 33 ayat 1 Undang Undang Dasar 1945 dengan jelas menyebutkan bahwa gerakan koperasi menjadi sendi untuk mendukung perekonomian nasional, selain sektor swasta dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dari ketiga kekuatan ekonomi nasional tersebut pemerintah mengharapkan agar dikembangkan menjadi komponen yang saling mendukung dan terpadu di dalam sistem ekonomi nasional.

Koperasi ditempatkan sangat istimewa dalam perekonomian Indonesia ialah dalam kedudukannya sebagai sokoguru perekonomian nasional, namun dari keberpihakan pemerintah selama ini untuk mendorong kemajuan dan kemandirian koperasi yang tampak hasilnya adalah perkembangan jumlah-jumlah koperasi. Fakta menunjukkan dari segi kuantitas koperasi

semakin besar, akan tetapi dari segi kualitas dan manajemen untuk mendorong kemajuan dan kemandiriannya masih tertinggal apabila dibandingkan dengan pelaku ekonomi lainnya yakni sektor usaha swasta dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Berdasarkan data Kemenkop UKM dalam www.depkop.go.id 2018, kontribusi koperasi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) hanya 2 persen, jauh dibandingkan kontribusi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang sebesar 20 persen dan kontribusi swasta terhadap PDB terbesar, yakni 78 persen. Ini menjadi bukti nyata bahwa koperasi saat ini masih tertinggal sangat jauh dari BUMN dan BUMS.

Kondisi perkembangan koperasi di Indonesia saat ini sangat memprihatinkan. Hasil data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan menengah menyebutkan bahwa, hingga akhir Desember 2017 jumlah koperasi yang tidak aktif semakin meningkat. Jumlah koperasi tidak aktif merupakan bukti ketidakseriusan perangkat koperasi dalam mengelola koperasi tersebut. Perkembangan jumlah koperasi dan jumlah anggota merupakan salah satu indikator kinerja utama yang mengindikasikan bahwa kinerja koperasi di Indonesia menurun.

Untuk memperbaiki kinerja diperlukan evaluasi, cara untuk melakukan evaluasi ialah dengan melakukan pengukuran kinerja (Agung,2008:17). Pengukuran kinerja penting dilakukan karena sebagai dasar menentukan efektifitas kegiatan usahanya terutama efektifitas operasional, bagian organisasi

dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pentingnya pengukuran kinerja ialah sebagai acuan pembuatan keputusan dan mendukung pelaporan eksternal, baik bagi manajemen dan masyarakat sebagai penilai kinerja organisasi. Bagi manajemen, pengukuran kinerja merupakan bagian integral dari sistem pengendalian manajemen, sedangkan bagi pihak luar seperti masyarakat pengukuran kinerja bermanfaat untuk memonitor dan menilai pencapaian kinerja.

Penilaian terhadap kinerja suatu koperasi yaitu menggunakan analisis laporan keuangan dan non keuangan, informasi yang terdapat dalam laporan keuangan akan menunjukkan kinerja keuangan koperasi dalam beberapa periode. Analisis kinerja keuangan dapat dilakukan dengan memanfaatkan laporan keuangan yang ada. Analisis laporan keuangan yang digunakan dalam koperasi berbeda dengan yang digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan.

Analisis yang digunakan koperasi untuk mengukur kinerja ialah menurut pedoman klasifikasi penilaian koperasi yang dikeluarkan oleh kementerian koperasi No.194/Kep/M/IX/1998, lalu diperbaharui dengan dikeluarkannya keputusan menteri koperasi No.20/Per/M.KUKM/XI/2008, lalu terbaru adalah Kepmen koperasi No.14/Per/M.KUKM/XII/2009 yang saat ini masih digunakan. Pedoman klasifikasi koperasi ini terdiri dari beberapa rasio-rasio variabel, yaitu: Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Manajemen, Likuiditas, Efisiensi, Kemandirian dan Pertumbuhan dan Jati Diri Koperasi.

Dalam pasal 83 Undang Undang No 17 tahun 2012 disebutkan bahwa koperasi memiliki banyak jenis. Pembagian jenis koperasi didasarkan pada kesamaan kegiatan dan kepentingan ekonomi anggotanya. Salah satu jenis koperasi menurut golongan fungsionalnya adalah Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren).

Menurut Rusdarti (2009:9) Koperasi pondok pesantren dalam menjalankan usahanya banyak menghadapi berbagai masalah, diantaranya: *pertama*, Adanya persepsi negatif warga pesantren terhadap koperasi karena salah satu sebab ada ulah pengurus yang kurang bertanggung jawab. *Kedua*, Pengetahuan tentang perkoperasian di lingkungan pondok pesantren kurang memadai. *Ketiga*, Sumber daya manusia pesantren yang berkualitas masih terbatas. *Keempat*, Pembinaan dalam bidang organisasi oleh pengurus pesantren kurang dilaksanakan secara intensif. *Kelima*, Lemahnya struktur manajemen koperasi dan kemampuan pengurus dalam mengelola usaha dan organisasi koperasi dengan baik. *Keenam*, Kurang insentifnya pembinaan yang dilakukan oleh pembina, rendahnya kemampuan pengurus, dan lemahnya partisipasi anggota akan memengaruhi kinerja keuangan kopontren.

Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember, berlokasi di Beralamat Jalan PTP N XII Gunung Gambir Dusun Jatiko'ong RT 002 RW 14 Desa Jatiroto Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember yang jasa produknya selalu berupaya maningkatkan efisiensi usaha untuk mencapai rentabilitas yang tinggi, dengan tujuan agar menciptakan kesejahteraan anggota dan lingkungan pondok pesantren pada umumnya. Seperti pada data-data pada tahun sebelumnya

Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember, berlokasi di Beralamat Jalan PTP N XII Gunung Gambir Dusun Jatiko'ong RT 002 RW 14 Desa Jatiroto Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember memiliki tingkat Rentabilitas Ekonomis yang belum diketahui apakah koperasi tersebut sudah cukup Efisien dalam penggunaan modalnya.

Harapan yang cukup besar dari Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember adalah dapat mengetahui besarnya laba yang ditandai pula oleh besarnya tingkat rentabilitas ekonominya. Apabila ditinjau berdasarkan aspek ekonomis-finansiil, Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember apakah bisa disebut sebagai badan usaha yang cukup berhasil, ditinjau baik dari modal dan labanya apakah sudah memenuhi aspek yang memadai. Sedangkan dari segi rentabilitas ekonomis efisien atau tidaknya penggunaan modal perlu dianalisis.

Perumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian di atas maka perumusan masalahnya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa besarnya rentabilitas ekonomis yang dicapai oleh koperasi Evaluasi Tingkat Efisiensi Penggunaan Modal Pada Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember pada periode 2017 - 2019 ?
2. Apakah Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember pada periode 2017 - 2019 telah efisien dalam penggunaan modalnya ?

Bertitik tolak dari pokok permasalahan tersebut maka penelitian ini diberi judul “Evaluasi Tingkat Efisiensi Penggunaan Modal pada Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember pada periode 2017-2019 ”.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk menganalisis tingkat rentabilitas ekonomis Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember.
2. Untuk menganalisis efisiensi penggunaan modal Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Koperasi

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijaksanaan-kebijaksanaan, khususnya yang ada kaitannya dengan rentabilitas ekonomis.

2. Bagi Peneliti

Sebagai pengetahuan yang nyata dalam mendapatkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah.

3. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan informasi bagi peneliti lainnya untuk mengadakan penelitian yang sejenis.

Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini menitik beratkan pada evaluasi tingkat efisiensi penggunaan modal yang dijalankan oleh Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember periode penelitian terbatas pada tahun 2017-2019 dan analisis terbatas pada aspek keuangan .

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai modal koperasi antara lain:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No.	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Winda Arismia (2004)	pengaruh modal terhadap likuiditas (dengan menggunakan pendekatan <i>Loan to Deposit Ratio/LDR</i>)	menunjukkan bahwa variabel tersebut secara bersama-sama maupun parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap LDR koperasi pada umumnya.
2	Baharudin (2006)	mempengaruhi modal dalam pemberian pinjaman dengan menggunakan <i>Loan to Deposit Rasio (LDR)</i> pada koperasi "ADI MULYA" Padang	menunjukkan bahwa simpanan dan jumlah pinjaman memiliki pengaruh yang signifikan terhadap LDR pada koperasi "ADI MULYA" Padang.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengetahui apakah variable-variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu, terutama yang berpengaruh dominan juga memiliki pengaruh yang sama terhadap koperasi syariah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada periode penelitian yakni mulai tahun 2006-2008 dan objek penelitian yaitu pada Koperasi Syariah BMT "SWADAYA INSANI" serta variable yang

digunakan.persamaannya yakni sama-sama meneliti mengenai pengaruh penggunaan modal.

Kajian Teori

Pengertian Koperasi

Peraturan Menteri Negara koperasi, dan usaha kecil dan menengah Republik Indonesia tentang pedoman pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi Nomor: 19/Per/M.KUKM/XI/2008 Menetapkan:

- a. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seseorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasar prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan sebagaimana yang dimaksud dalam peraturan perundang-undangan perkoperasian.
- b. Pengawas adalah anggota koperasi yang diangkat dan dipilih dalam rapat anggota untuk mengawasi pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi.
- c. Pembinaan koperasi, adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah, gerakan koperasi dan masyarakat melalui pemberian bimbingan, bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan koperasi agar menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.

Peraturan Menteri Negara koperasi, dan usaha kecil dan menengah Republik Indonesia tentang pedoman penilaian kesehatan koperasi Nomor: 20/Per/M.KUKM/XI/2008 Menetapkan:

- a. Manfaat Ekonomi Partisipasi Pemanfaatan Pelayanan (MEPPP) adalah manfaat yang bersifat ekonomi yang diperoleh anggota dan calon anggota pada saat bertransaksi.
- b. Manfaat Sisa Hasil Usaha (SHU) bagian anggota yang diperoleh satu tahun sekali, berdasarkan perhitungan partisipasi anggota.
- c. Pejabat penilai kesehatan koperasi yang selanjutnya disebut pejabat penilai adalah pejabat yang ditetapkan oleh Menteri Negara koperasi dan usaha kecil dan menengah sebagai pejabat yang berwenang untuk memberikan penilaian kesehatan.
- d. Pejabat yang berwenang adalah pejabat yang ditunjuk oleh Menteri Negara dan atas nama Menteri Negara koperasi dan usaha kecil dan menengah memberikan pengesahan akta pendirian dan perubahan anggaran dasar koperasi.
- e. Menteri adalah Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang koperasi.

Penilaian kesehatan Koperasi meliputi penilaian terhadap beberapa aspek sebagai berikut:

- a. Permodalan
- b. Kualitas aktifa produktif
- c. Manajemen
- d. Efisiensi

Fungsi dan Peran Koperasi

Menurut Undang-undang No. 25 tahun 1992 Pasal 4 dijelaskan bahwa fungsi dan peran koperasi sebagai berikut :

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
2. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko-gurunya.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional, yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.
5. Mengembangkan kreativitas dan membangun jiwa berorganisasi bagi para pelajar.

Prinsip Koperasi

Menurut UU No. 25 tahun 1992 Pasal 5 disebutkan prinsip koperasi, yaitu :

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis
3. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota
4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal
5. Kemandirian

Definisi Pondok Pesantren

Dunia pesantren merupakan dunia tradisional Islam yang mewarisi dan memelihara kontinuitas tradisi Islam dari masa ke masa, tidak terbatas pada periode tertentu dalam sejarah Islam. Secara fisik, wujud awal pesantren adalah sebuah tempat shalat (mushalla) yang biasa disebut oleh masyarakat Jawa dengan tajug atau langgar. Selain digunakan untuk shalat berjamaah, tempat itu juga dimanfaatkan untuk tempat mengkaji ilmu-ilmu keislaman yang berupa penguasaan bacaan dan tafsir al Qur'an, mempelajari ilmu-ilmu yang berkaitan dengan masalah ibadah, ketauhidan, dan lain-lain. Selanjutnya tempat tersebut berkembang menjadi sarana untuk mengembangkan ajaran-ajaran yang telah diajarkan oleh al Qur'an serta mengkaji atas berbagai kitab kuning.⁷

Terlepas dari pondok pesantren merupakan karya budaya asli, pengertian pesantren itu sendiri bermula dari para santri yang mendirikan bangunan-bangunan kecil tempat mereka tinggal. Dalam bahasa Jawa (juga Indonesia), bangunan-bangunan kecil untuk tempat tinggal mereka yang semula sementara pada akhirnya disebut dengan pondok. Karena itulah pesantren juga sering disebut dengan pondok.

Menurut pendapat lain, pengertian pesantren berawal dari kebiasaan santri yang pada mulanya mereka semua adalah santri kalong

(tanpa menginap). Akan tetapi seiring bertambahnya santri yang semakin hari semakin meningkat, dan mereka tidak saja berasal dari daerah sekitar tempat tinggal Kiai/Ulama, yaitu daerah-daerah yang jauh, maka dibutuhkan tempat penginapan yang sifatnya permanen. Mulanya, mereka ditempatkan di bagian masjid untuk sementara waktu. Kemudian mereka bergotong-royong membuat bilik-bilik yang selanjutnya disebut pondok (bahasa Arab funduk yang berarti hotel, tempat menginap). Akhirnya, jadilah sebuah lembaga yang disebut pondok pesantren.

Dari definisi pondok pesantren yang telah dijelaskan di atas maka dapat diambil suatu pengertian, bahwa pondok pesantren merupakan suatu lembaga yang didirikan oleh Kiai/Ulama sebagai sarana untuk menginap para santri dan juga sebagai tempat kegiatan belajar dan mengajar bagi para penghuninya.

Definisi Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren)

Sesungguhnya penulis belum menemukan pengertian Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) secara pasti, akan tetapi dari hasil wawancara penulis dengan salah satu dari pengurus Koperasi Pondok Pesantren, ia menuturkan; “Bahwa pada hakekatnya pengertian Kopontren dan koperasi itu sama, perbedaannya cuma terletak pada tempat pengelolaannya saja”.¹⁰ Dari pendapat salah satu pengurus pondok pesantren serta pengertian koperasi secara umum itulah penulis mencoba mengambil kesimpulan tentang pengertian Kopontren, yaitu perkumpulan

yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan kerjasama secara kekeluargaan untuk menjalankan usaha dan mempertinggi kesejahteraan jasmani para anggotanya, serta dalam pengelolaan koperasi selalu berlandaskan pada asas-asas Islam yang lebih mendahulukan pada kemaslahatan bersama para anggota-anggotanya dan dikelola oleh pondok pesantren.

Rentabilitas Ekonomis

Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Dalam menghitung rentabilitas suatu perusahaan bermacam-macam cara yang dilakukan. Hal ini tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang diperbandingkan. Bambang Riyanto mengemukakan bahwa : “cara untuk menilai rentabilitas suatu perusahaan adalah bermacam-macam dan tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan dibandingkan. Apakah yang akan diperbandingkan itu laba yang berasal dari operasi atau usaha, atau laba netto sesudah pajak dengan jumlah modal sendiri (Bambang Riyanto, 1955:28).

Berkaitan dengan rentabilitas ekonomis ini, Suad Husnan berpendapat bahwa: “pada dasarnya rentabilitas digunakan untuk mengukur profitabilitas

perusahaan. Rentabilitas ekonomis merupakan perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak dengan total aktiva” (Suad Husnan, 1955:13)

Bagi suatu perusahaan pada umumnya masalah rentabilitas adalah lebih penting dari pada masalah laba. Oleh karena itu perusahaan yang ingin mendapatkan tingkat efisiensi yang tinggi haruslah mengarahkan usahanya untuk mendapatkan rentabilitas ekonomis yang maksimal.

Pengertian Pembiayaan

Dalam UU. No.7 tentang Perbankan pengertian kredit adalah:

“ Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah imbalan atau pembagian hasil keuntungannya.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perubahan Rentabilitas Ekonomis

Pada dasarnya ada dua factor yang berpengaruh dalam menentukan tinggi rendahnya rentabilitas ekonomis perusahaan yaitu (Bambang Riyanto, 1955:30):

1. Profit Margin

Profit margin adalah perbandingan antara operating income/laba bersih usaha dengan net sales/penjualan bersih dan dinyatakan dalam prosentase, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$PM = \frac{\text{Operating Income}}{\text{Net Sales}}$$

2. *Turn Over of Operating Assets*

Turn Over of Operating Assets atau disebut juga dengan tingkat perputaran aktiva usaha. Kecepatan berputarnya operating assets dalam suatu periode tertentu. *Turn Over of Operating Assets* dapat dicari dengan jalan membagi net sales/penjualan bersih dengan *operating assets*/modal usaha atau dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{TOA} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Operating Assets}}$$

Menurut Munawir, *Turn Over of Operating Assets* adalah ratio antara jumlah aktiva yang digunakan dalam operasi (*operating assets*) terhadap jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tersebut. Ratio ini merupakan ukuran rentang sampai seberapa jauh aktiva ini telah digunakan dalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapakah *operating assets* berputar dalam suatu periode tertentu (Munawir S.,1983:89)

Usaha untuk memperbesar *Profit Margin*

Pada dasarnya *profit margin* terdiri dari dua komponen yaitu *net sales* dan *operating income* (laba usaha), dalam hal ini Bambang Riyanto mengemukakan bahwa besar kecilnya laba tergantung dari pendapatan dan biaya usaha. Dengan jumlah biaya usaha tertentu, *profit margin* dapat diperbesar dengan memperbesar penjualan atau dengan jumlah sales tertentu profit margin dapat diperbesar dengan menekan atau memperkacil *operating expenses*/biaya usaha (Bambang Riyanto,1995:32).

Dengan demikian ada dua alternative untuk memperbesar profit margin yaitu :

1. Dengan menambah biaya usaha (*operating expenses*) sampai tingkat tertentu diusahakan tercapainya tambahan sales yang sebesar-besarnya
2. Dengan mengurangi pendapatan dan sales sampai tingkat tertentu relative lebih besar diusahakan pengurangan pada *operating expenses* (biaya usaha).

Meskipun jumlah dari sales selama periode tertentu berkurang, tetapi oleh karena disertai dengan berkurangnya *operating expense* yang lebih sebanding maka akibatnya ialah *profit margin* lebih besar.

Usaha untuk mempertinggi *Turn of Operating Assets*

Turn of operating assets dapat dipertinggi dengan menggunakan cara sebagai berikut:

1. Dengan menambah modal usaha (*operating assets*) sampai tingkat tertentu diusahakan tercapainya tambahan sales operating sebesar-besarnya.
2. Dengan mengurangi sales sampai tingkat tertentu diusahakan penurunan atau pengurangan *operating assets* sebesar-besarnya.

Berdasarkan pada uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa analisa rentabilitas atau disebut dengan ROI (*Return of Investment*) pada dasarnya berguna (Munawir S., 1983:91)

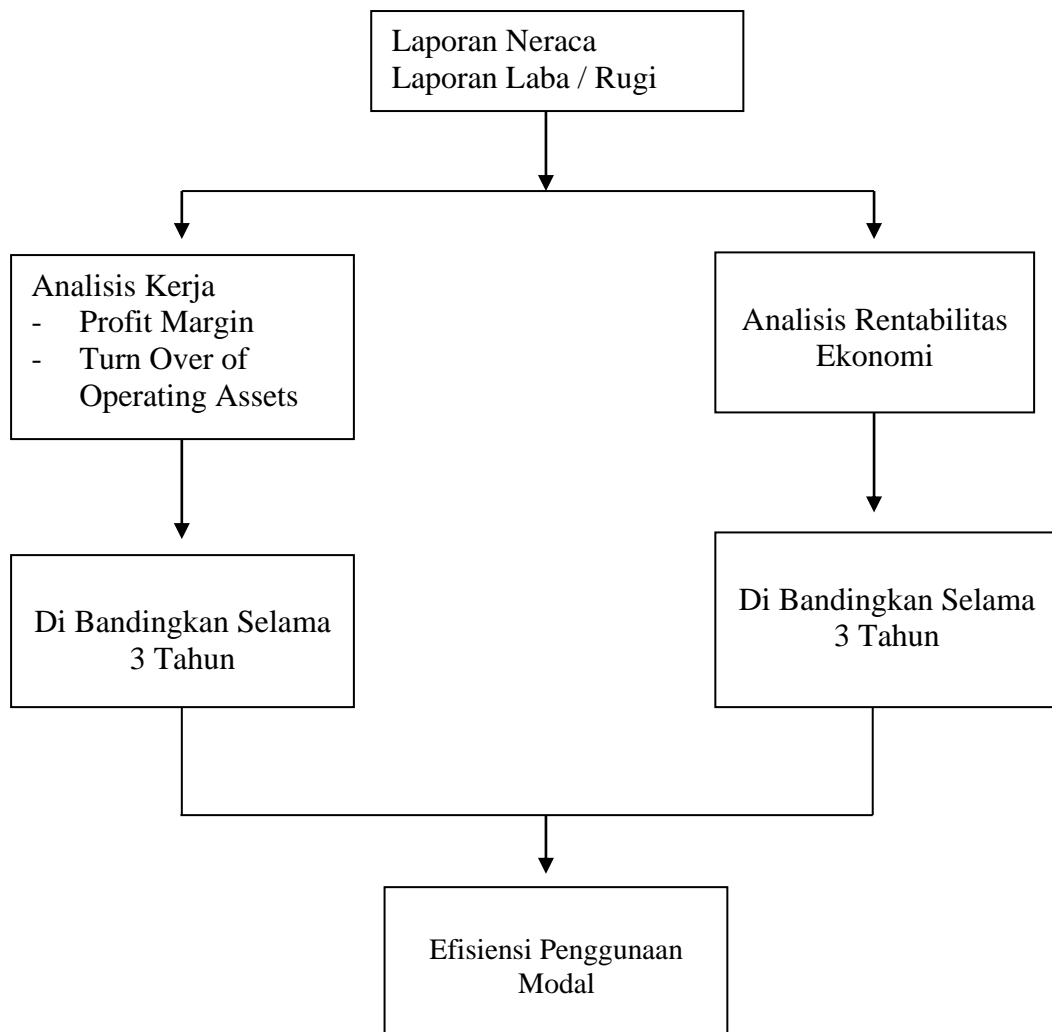
a Sebagai salah satu kegunaan yang prinsipil ialah sifat menyeluruh.

Apabila perusahaan sudah menjalankan praktek akuntansi yang baik maka manajemen dengan mengenakan analisa ini dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi bagian penjualan. Apabila suatu perusahaan pada suatu periode tertentu telah mencapai "*Turn of Operating Assets*" sesuai dengan target yang telah ditentukan tetapi rentabilitas ekonomis masih dibawah target, maka perhatian manajemen dapat dicurahkan pada usaha peningkatan efisiensi di sektor produksi dan penjualan. Sebaliknya jika *profit margin* telah mencapai target yang telah ditentukan, sedangkan *turn of operating assets* masih dibawah target maka perhatian manajemen dapat dicurahkan untuk perbaikan kebijaksanaan investasi baik dalam modal kerja maupun aktiva tetap.

Apabila perusahaan dapat mempunyai data industri sehingga dapat memperoleh ratio industri, maka dengan analisa ROI (RE) ini dapat dibandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaan berada di bawah, sama atau berada di atas rata-ratanya. Dengan demikian akan dapat diketahui kelemahannya dan apa yang sudah kuat pada perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.

- b. Analisis tersebut dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan yang dilakukan deviasi atau bagian yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan. Arti pentingnya mengukur ROI pada tingkat akhir adalah untuk membandingkan efisiensi suatu bagian dengan bagian lain yang bersangkutan.
- c. Analisa ini juga dapat digunakan untuk mengukur *profitabilitas* dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan menggunakan "*product cost system*" yang baik, modal dan biaya dapat dialokasikan kepada berbagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan, sehingga dengan demikian akan dihitung *profitabilitas* dari masing-masing produk. Dengan demikian maka manajemen akan dapat mengetahui produk mana yang mempunyai "*profit margin*" dalam jangka panjang.
- d. Analisa ini digunakan untuk keperluan control, yang berguna untuk keperluan perencanaan.

KERANGKA KONSEPTUAL



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Gambaran Umum Penelitian

Gambaran Umum Koperasi Pesantren

- a. Sejarah Singkat Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember

Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember merupakan salah satu lembaga keuangan berskala kecil menengah yang beroperasi dengan potensi jaminan dalam atau lingkungan sendiri. Koperasi ini berusaha untuk mengumpulkan dana anggota dan menyalurkannya kepada anggota dan calon anggota untuk modal usaha produktif.

Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember pertama kali didirikan di Kabupaten Jember pada tanggal 03 Oktober 2014 dengan Badan Hukum No.97/BH/436.4.13/2014 . Periode kepengurusan yang ada di Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember berganti berdasar keputusan RAT (rapat anggota tahunan) sampai tahun sekarang. Keberadaan Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember mendapat sambutan dari masyarakat Sidoarjo dan sekitarnya. Hal ini terbukti dengan semakin bertambahnya jumlah anggota Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember yang beranggota sejumlah 107 anggota dan kini mencapai 592 anggota.

Keberadaan Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember ternyata tidak mengecewakan. Hal ini terbukti dengan jumlah anggota yang dimiliki mencapai 592 anggota. Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember diharapkan mampu memberi manfaat untuk anggota sendiri pada khususnya dan untuk masyarakat sekitar pada umumnya.

b. Lokasi Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember

Lokasi Koperasi Pondok Pesantren ini berada di pondok pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember.

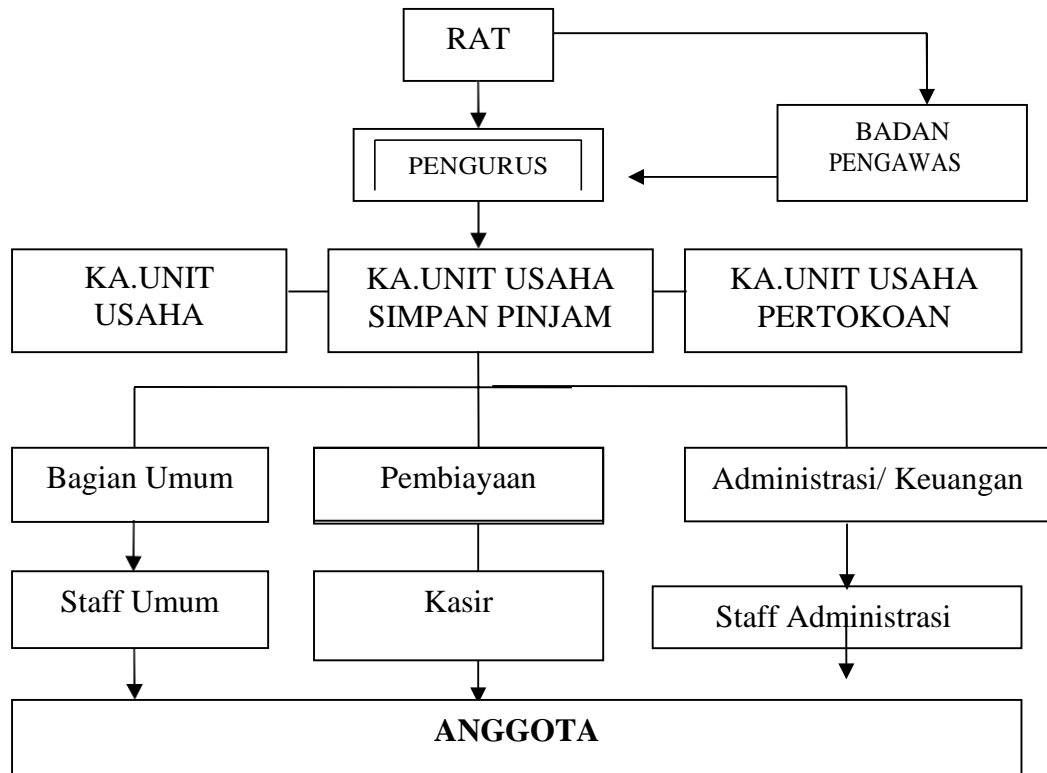
Pondok Pesantren Nurul Mukmin, adalah Yayasan Pendidikan yang berbasis Pesantren Islam. Beralamat Jalan PTP N XII Gunung Gambir Dusun Jatiko'ong RT 002 RW 14 Desa Jatiroto Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember .

Struktur Organisasi

Salah satu faktor yang sangat penting dalam perusahaan adalah menentukan struktur organisasi. Dengan menentukan struktur organisasi yang tepat dalam arti sesuai dengan perusahaan serta aktifitas usahanya, dapat memberikan semangat kerja yang tinggi, sebab pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas akan membantu perusahaan dalam menciptakan suasana kerja yang baik sehingga dapat memperlancar aktifitas produksi.

Berikut ini gambar Struktur Organisasi Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember, seperti nampak dalam gambar 3.1:

Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember



Gambar 3.1 : Struktur Organisasi

Gambar 1 : Struktur Pengelola Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember

Sumber data: Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember, Tahun 2020

Keterangan Gambar :

1. Rapat anggota tahunan

Rapat anggota tahunan merupakan kekuasaan dalam tata kehidupan koperasi.

Rapat anggota menetapkan :

a. Anggaran dasar koperasi

b. Kebijakan umum koperasi

- c. Pemilihan, pengangkatan, pemberhentian pengurus, kepala cabang/kasir/staff
- d. Rencana kerja

2. Pengawas

- a. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi setiap 3 (tiga) bulan sekali dan sekurang-kurangnya 6 (enam) bulan sekali.
- b. Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasan dan disampaikan kepada pengurus, anggota, dan pemerintah.
- c. Dalam hal tertentu, pengawas mendapat persetujuan pengurus
- d. Biaya jasa audit ditanggung oleh koperasi dan dianggarkan dalam rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi.

3. Pengurus

Tugas dan wewenang

- a. Mengadakan rapat anggota tahunan
- b. Menyusun laporan keuangan tahunan
- c. Mengotrol dan mengawasi berjalannya unit usaha koperasi
- d. Menyampaikan atau memberikan laporan keuangan kepada dinas koperasi
- e. Menjalankan program kerja sesuai dengan keputusan rapat anggota tahunan.

4. Kepala Unit Usaha

Adalah petugas yang diberi tanggung jawab untuk memimpin atau mengelola usaha bisnis suatu Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember. Adapun wewenang dan tanggung jawab adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan kebijakan umum
- b. Menyusun program kerja baik di bidang organisasi usaha maupun keuangan
- c. Mengusahakan sumber-sumber dana yang diperlukan
- d. Menyediakan prasarana kebijaksanaan kerja koperasi
- e. Melaksanakan control atau pemeriksaan dan penelitian secara teratur atas laporan yang masuk dari petugas
- f. Mengkoordinir terselenggaranya administrasi koperasi secara teratur
- g. Menandatangani surat-surat keluar yang berkaitan dengan usaha dan lainnya yang mengatasi namakan koperasi
- h. Ketua menetapkan waktu dan jumlah tagihan kepada debitur berdasarkan informasi lengkap dari masing-masing seksi usaha
- i. Ketua bertanggung jawab kepada rapat anggota

5. Kasir

Yaitu petugas yang berwenang mengelola kas yang mempunyai flat bayar dengan mengkoordinasi serta membuat laporan kepada kepala cabang

6. Pembiayaan

Yaitu petugas yang bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas-tugas untuk kegiatan sebagai berikut :

- a. Membuat laporan setiap bulan, berisikan antara lain : daftar nama peminjam atau penyimpan, jumlah nominal, angsuran yang dibayar, sisa pinjaman atau simpanan, jumlah jasa yang telah dibayar dan keterangan lainnya.
- b. Menyusun program pinjaman untuk tahun berikutnya
- c. Meneliti pengajuan pinjaman, memberikan informasi lengkap kepada kepala cabang serta meminta persetujuannya.
- d. Memantau angsuran atau pembayaran kembali pinjaman anggota sesuai dengan jatuh tempo.

7. Keuangan atau ADM

Adalah petugas yang berwenang melakukan administrasi pembukuan, dan berfungsi pula sebagai petugas yang berwenang melayani transaksi dan aplikasi, serta melaksanakan posting atau pembukuan.

8. Staff Administrasi

Adalah petugas yang mempunyai tanggung jawab untuk membantu tugas dari pada keuangan atau administrasi. Adapun beberapa tugas dari staff administrasi adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan administrasi simpanan secara tertib dan up to date
- b. Bertanggung jawab kepada kepala cabang dalam bentuk laporan keuangan bulanan atau dalam rapat Pengurus yang diadakan untuk maksud tertentu.
- c. Mengadministrasikan simpanan anggota menurut jenisnya merencanakan penggunaannya serta memantau pembayaran kembali pada waktu jatuh temponya.

9. Bagian Umum

Adalah petugas yang berwenang melakukan administrasi secara umum, dan berfungsi pula sebagai petugas yang berwenang melayani transaksi dan aplikasi rental kendaraan, serta melaksanakan pemeliharaan kendaraan dan kantor.

10. Staff Umum

Adalah petugas yang mempunyai tanggung jawab untuk membantu tugas dari pada bagian umum. Adapun beberapa tugas dari staff umum adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan administrasi umum dan rental kendaraan secara tertib dan up to date
- b. Bertanggung jawab pada laporan keuangan bulanan atau dalam rapat Pengurus yang diadakan untuk maksud tertentu.

11. Anggota

Yang menjadi/mengikuti organisasi dalam kelompok tertentu seperti koperasi, dengan ketentuan menjadi anggota koperasi sebagai berikut:

- a. Warga Negara Indonesia
- b. Santri/santriawan
- c. Pengurus Pondok Pesantren
- d. Orang tua/keluarga santri
- e. Masyarakat sekitar pondok pesantren
- f. Berdomisili didalam/sekitar pondok pesantren
- g. Mematuhi ketentuan-ketentuan yang telah dibuat dan disepakati bersama

Aspek Personalia

Dalam mengoperasikan kegiatan usaha Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember di butuhkan tenaga kerja yang profesional dalam bidangnya. Sehingga tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang dapat tercapai. Dalam pelaksanaan operasional koperasi diperlukannya perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan pengevaluasian yang cermat untuk Memotivasi dan memacu semangat kerja yang optimal.

Jumlah tenaga kerja yang ada pada Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1 : Jumlah Tenaga Kerja

Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember

No	Jabatan	Tenaga Kerja
1.	Kepala Unit Usaha	3 orang
2.	Bagian Umum	1 orang
3.	Pembiayaan	2 orang
4.	Admistrasi Keuangan	1 orang
5	Staff administrasi keuangan	1 orang
6	Staff bagian Umum	1 orang
7	Kasir	1 orang
Jumlah		10 orang

Sumber data : Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember, 2020

Kegiatan operasional pada Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember dimulai pada hari kerja senin-minggu, dimulai pada jam kerja pukul 08.00-16.00 WIB dan hari Jum'at libur.

Ruang Lingkup Usaha

Unit-unit usaha yang dijalankan oleh Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember, adalah sebagai berikut :

- a. Unit Usaha kuliner
- b. Unit simpan pinjam
- c. Unit Pertokoan

Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember telah melakukan usahanya dalam bidang jasa simpan pinjam untuk membiayai kegiatan jaringan usaha bisnis anggotanya. Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember juga membererikan pembiayaan pada calon anggota dengan beberapa program unggulan yang di khususkan bagi anggota dan calon anggotanya.

Selain memberikan pembiayaan kepada anggotanya, produk unggulan Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember adalah Sejahteraku merupakan produk Simpanan Santri yang menjamin dana simpanan anda berkembang secara optimal, aman dan menguntungkan.

Keunggulan produk Simpanan santri adalah sebagai berikut :

- a. Jangka waktu simpanan yang fleksibel atau dapat disesuaikan dengan kebutuhan santri antara lain 6 Bulan, 12 Bulan, 24 Bulan dan 36 Bulan.
- b. Keuntungan Simpanan atau SHU adalah sebesar 1 % / Bulan atau 12 % / Tahun.
- c. Simpanan awal minimum Rp.100.000,-(Seratus ribu Rupiah)

- d. Bebas Biaya Administrasi dan biaya-biaya lainnya.
- e. Keuntungan Simpanan diberikan tanpa potongan (netto)
- f. Apabila Pemilik Simpanan meninggal dunia karena sebab apapun pada masa kontrak simpanan masih berjalan maka secara otomatis simpanan tersebut akan dilanjutkan dan bisa diambil oleh ahli waris yang telah ditunjuk apabila kontrak berakhir sesuai dengan nama ahli waris yang ada didalam sertifikat Simpanan

Jaminan yang melekat dalam Simpanan santri adalah sebagai berikut:

- a. Simpanan anda dijamin dengan Surat Perjanjian dengan besar simpanan minimal Rp. 1.000.000,- (Satu Juta Rupiah)
 - b. Diterbitkan Sertifikat Simpanan santri sebagai bukti keikutsertaan.
- Persyaratan Simpanan Berjangka Sejahteraku, adalah sebagai

berikut:

- a. Warga negara Indonesia
- b. Santri/santriawan
- c. Pengurus Pondok Pesantren
- d. Orang tua/keluarga santri
- e. Masyarakat sekitar pondok pesantren
- f. Berdomisili didalam/sekitar pondok pesantren
- g. Mematuhi ketentuan-ketentuan yang telah dibuat dan disepakati bersama

Dengan Simpanan Santri, para santri menemukan kenyamanan, jadi pastikan Simpanan Santri dari Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember.

Keanggotaan

Keanggotaan Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember adalah para santri, pengurus pondok pesantren dan masyarakat sekitar pondok pesantren.

Perkembangan jumlah anggota Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 dapat dilihat pada table 3.2 berikut ini :

Table 3.2 : Perkembangan Jumlah Anggota

Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember

Tahun	Jumlah Anggota	Tambah / Kurang
2017	373	-
2018	463	90
2019	592	129

Sumber data : Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember, Tahun 2020

Table 3.1 diatas menunjukkan bahwa jumlah anggota tahun terahir mengalami kenaikan, dimana kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya motivasi kepada anggota dan pelayanan / kemudahan yang diberikan oleh Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember.

Ketentuan menjadi anggota Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember adalah :

- a. Para santri
- b. Berdomosili di pondok pesantren
- c. Bersedia menjadi anggota koperasi.
- d. Mematuhi ketentuan – ketentuan yang telah dibuat dan disepakati bersama

Permodalan

Sumber permodalan Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember, diantaranya diperoleh dari:

- a. Simpanan pokok yaitu jumlah nilai uang tertentu yang sama banyaknya yang diwajibkan kepada anggota untuk menyerahkan kepada koperasi syariah pada waktu menjadi anggota.
- b. Simpanan wajib yaitu jumlah simpanan tertentu yang diwajibkan kepada anggota membayar pada waktu setiap bulanya, yang mana simpanan hanya boleh diminta kembali dengan cara dan waktu yang ditentukan oleh koperasi.
- c. Simpanan sukarela yaitu suatu jumlah tertentu dalam nilai uang yang diserahkan koperasi atas kehendak sendiri sebagai simpanan.
- d. Simpanan Santri.

laporan keuangan

Laporan dan posisi keuangan Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember selama tiga tahun terakhir ini dari tahun 2017-2019 seperti terlihat pada table dibawah ini :

Adapun Laporan Rugi Laba Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember tahun 2017 seperti terlihat pada table 3.3 , berikut ini:

Table 3.3: Laporan Rugi Laba
Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember
Per 31 Desember 2017

PENDAPATAN	
- Administrasi	Rp. 1.912.000,-
- Bagi Hasil	Rp. 10.268.000,-
- Lain – lain	<u>Rp. 546.000,-</u>
Total Pendapatan	Rp.12.726.000,-
PENGELUARAN	
- Biaya Gaji	Rp. 6.300.000,-
- Fee Marketing	Rp. 840.000,-
- Biaya undian	Rp. 1.912.000,-
- ATK / BC	Rp. 229.000,-
- PDAM	Rp. 320.000,-
- Listrik	Rp. 540.000,-
- Lain – lain	<u>Rp. 241.500,-</u>
Total Pengeluaran	<u>Rp.10.383.000,-</u>
LABA / RUGI	<u>Rp. 2.372.000,-</u>

Sumber data : Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember tahun 2020

Adapun posisi keuangan Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim

Sumberbaru Jember tahun 2017 seperti terlihat pada table 3.4 , berikut ini:

Table 3.4 : Neraca
Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember
Per 31 Desember 2017

Aktiva	Pasiva
AKTIVA LANCAR	KEWAJIBAN LANCAR
Kas Rp. 7.110.000,-	Simp.Santri Rp. 41.650.000,-
Piutang <u>Rp. 38.741.000,-</u>	Simp.idul fitri Rp. 2.200.000,-
Jumlah aktiva lancar Rp. 45.851.000,-	Simp.pendidikan Rp. 629.000,-
	Jumlah simpanan Rp. 44.479.000,-
AKTIVA TETAP	MODAL
Bangunan kantor Rp. 4.650.000,-	Simp.pokok Rp. 3.000.000,-
Akm.pny bgnan kantor <u>Rp. (150.000,-)</u>	Simp.wajib Rp. 1.000.000,-
Rp. 4.500.000,-	Laba ditahan Rp. 1.000.000,-
Inventaris kantor Rp. 600.000,-	Laba berjalan <u>Rp. 1.372.000,-</u>
Akm.pny invs kantor Rp. (100.000)	<u>Rp. 2.372.800,-</u>
<u>Rp. 500.000,-</u>	Jumlah modal <u>Rp. 6.372.800,-</u>
Jumlah aktiva tetap <u>Rp.5.000.000,-</u>	
JUMLAH AKTIVA Rp.50.851.800,-	JUMLAH PASIVA <u>Rp.50.851.800,-</u>

Sumber data : Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember, tahun 2020

Laporan Rugi Laba Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim

Sumberbaru Jember tahun 2018, seperti terlihat pada table 3.5, dibawah ini :

Table 3.5 : Laporan Rugi / Laba
Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember
Per 31 Desember 2018

PENDAPATAN	
- Administrasi	Rp. 7.506.000,-
- Bagi Hasil	Rp. 32.878.200,-
- Denda piutang	Rp. 3.078.600,-
- Lain – lain	<u>Rp. 2.131.000,-</u>
Total Pendapatan	<u>Rp. 45.593.800,-</u>
 PENGELUARAN	
- Biaya Gaji	Rp. 12.600.000,-
- Fee Marketing	Rp. 15.215.800,-
- Biaya undian	Rp. 8.000.000,-
- ATK / BC	Rp. 390.850,-
- Biaya telephon	Rp. 1.060.000,-
- PDAM	Rp. 640.000,-
- Listrik	Rp. 1.200.000,-
- Lain – lain	<u>Rp. 481.500,-</u>
Total Pengeluaran	<u>Rp.(39.588.150,-)</u>
 LABA / RUGI	 <u>Rp. 6.005.650,-</u>

Sumber data : Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember,
tahun 2020

Adapun posisi keuangan Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim

Sumberbaru Jember tahun 2018 seperti terlihat pada table 3.6 , berikut ini:

Table 3.6 : Neraca
Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember
Per 31 Desember 2018

Aktiva	Pasiva
AKTIVA LANCAR	KEWAJIBAN LANCAR
Kas Rp. 9.622.150,-	Simp.Santri Rp. 90.850.000,-
Piutang Rp. 89.133.450,-	Simp.idul fitri Rp. 3.500.000,-
Jumlah aktiva lancar Rp. 98.755.600,-	Simp.pendidikan Rp. 1.000.000,-
	Jumlah simpanan Rp. 95.350.000,-
AKTIVA TETAP	MODAL
Bangunan kantor Rp. 2.850.000,-	Simp.pokok Rp. 3.067.000,-
Akm.pny bgnan kantor Rp. (150.000,-)	Simp.wajib Rp. 1.033.000,-
	Laba ditahan Rp. 2.000.000,-
Inventaris kantor Rp. 4.229.500,-	Laba berjalan <u>Rp. 4.005.650,-</u>
Akm.pny invs kantor Rp. (211.450)	<u>Rp. 6.005.650,-</u>
	Jumlah modal <u>Rp. 10.105.650,</u>
Jumlah aktiva tetap Rp. 6.718.050,-	Jumlah aktiva <u>Rp. 105.473.650,-</u>
Jumlah aktiva <u>Rp.105.473.650,-</u>	

Sumber data : Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember, tahun 2020

Laporan Rugi Laba Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim

Sumberbaru Jember tahun 2019 seperti terlihat pada table 3.7, dibawah ini :

Table 3.7 : Laporan Rugi / Laba
Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember
Per 31 Desember 2019

Pendapatan	
- Administrasi	Rp. 8.720.400,-
- Bagi Hasil	Rp. 50.492.500,-
- Bagi hasil deposito	Rp. 750.000,-
- Denda pembiayaan	Rp. 5.469.000,-
- Lain – lain	<u>Rp. 1.482.000,-</u>
Total Pendapatan	<u>Rp.66.913.900,-</u>
Pengeluaran	
- Biaya Gaji	Rp. 12.600.000,-
- Fee Marketing	Rp. 18.360.000,-
- Biaya undian	Rp. 8.000.000,-
- Fee penagihan	Rp. 5.246.000,-
- ATK / BC	Rp. 566.000,-
- Biaya telephon	Rp. 3.450.000,-
- PDAM	Rp. 600.000,-
- Listrik	Rp. 2.485.000,-
- Lain – lain	<u>Rp. 4.330.700,-</u>
Total Pengeluaran	<u>Rp.(55.637.700,-)</u>
Laba / Rugi	<u>Rp. 11.276.200,-</u>

Sumber data : Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember,
tahun 2020

Adapun posisi keuangan Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim

Sumberbaru Jember tahun 2019 seperti terlihat pada table 3.8 , berikut ini:

Table 3.8 NERACA
Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember
Per 31 Desember 2019

Aktiva	Pasiva
AKTIVA LANCAR	KEWAJIBAN LANCAR
Kas Rp. 15.724.800	Simp.Santri Rp.150.800.000-
Piutang Rp.110.484.400	Simp.idul fitri Rp. 4.500.000,-
Dana simp.dibank <u>Rp. 40.000.000</u>	Simp.pendidikan Rp. 2.500.000,-
Jumlah aktiva lancar <u>Rp.166.209.200</u>	Jumlah simpananRp. 157.800.000-
AKTIVA TETAP	MODAL
Bangunan kantor Rp. 1.200.000,-	Simp.pokok Rp. 3.112.000,-
Akm.pny bgnan kantor <u>Rp. (150.000,-)</u>	Simp.wajib Rp. 1.056.000,-
<u>Rp. 1.050.000</u>	Laba ditahan Rp. 3.000.000,-
Inventaris kantor p. 6.650.000	Laba berjalan <u>Rp. 8.276.200,-</u>
Akm.pny invs kantor <u>Rp. (665.000,-)</u>	<u>Rp.11.276.200,-</u>
<u>Rp. 5.985.000,-</u>	Jumlah modal Rp.15.444.200,-
Jumlah aktiva tetap <u>Rp. 7.035.000,-</u>	Jumlah aktiva <u>Rp.173.244.200,-</u>
Jumlah aktiva <u>Rp.173.224200,-</u>	

Sumber data : Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember, tahun 2020

Definisi Operasional

Sedangkan Variabel-variabel yang digunakan untuk menilai efisiensi pengguna modal dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Laba

Laba adalah keuntungan yang diperoleh oleh suatu perusahaan.

Karena yang diteliti dalam proposal ini adalah koperasi dan bukan dalam bentuk perusahaan maka penggunaan kata laba diasumsikan dengan kata Sisa Hasil Usaha (SHU)

2. *Net Operating Income*

Net Operating Income adalah laba bersih usaha (total pendapatan).

4. *Net sales*

Net Sales Yaitu penerimaan hasil penjualan yang bisa dilihat dari laporan rugi laba.

5. *Operating Assets*

Operating Assets Yaitu modal usaha atau nilai aktiva yang digunakan untuk menjalankan operasi perusahaan yang dapat dilihat dari neraca (total aktiva).

6. *Profit Margin*

Profit Margin Yaitu perbandingan antara net operating income/laba bersih usaha dengan net sales/penjualan bersih yang dinyatakan dalam prosentase

7. *Turn Over of Operating Assets*

Turn Over of Operating Assets Yaitu perbandingan antara net sales/penjualan bersih dengan operating assets/modal usaha.

Kriteria penilaian yaitu didasarkan pada semakin tinggi tingkat rentabilitas ekonomis dari tahun ke tahun (2017-2019), jadi semakin tinggi tingkat rentabilitas ekonominya maka semakin efisiensi modal yang

dijalankan atau digunakan oleh Koperasi Pondok Pesantren Nurul

Mukmim Sumberbaru Jember, (Alex S.Nitisemito, 2000:5)

Jenis Data

Data pada penelitian ini adalah data Primer artinya Data yang diperoleh langsung dari sumbernya diamati dan dicatat baik melalui observasi maupun interview dan data yang diperoleh antara lain struktur organisasi serta laporan-laporan dari dokumen koperasi pondok pesantren.

Metode Pengumpulan Data

1. Interview

Yaitu suatu metode pengumpulan data dengan jalan melalui wawancara atau tanya jawab langsung dengan responden (Winarno Surachmad, 1987: 55).

2. Observasi

Adalah metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis pada obyek yang diteliti untuk memperoleh data yang relevan. Dalam hal ini penulis mengadakan pengamatan dalam hal cara pelayanan kepada nasabah

3. Studi Pustaka

Adalah metode pengumpulan data dengan jalan membaca buku-buku literature untuk mencari serta menghubungkan teori yang ada sebagai alat untuk memecahkan masalah yang diteliti (Winarno Surachmad, 1987:55)

Metode Analisa Data

Langkah-langkah analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Perhitungan profit margin dan turn over of operating assets

Perhitungan ini digunakan untuk mengetahui factor-faktor apa saja yang mempengaruhi perubahan rentabilitas ekonomis atau efisien tidaknya dalam penggunaan modal.

Adapun formulasi dari kedua perhitungan itu adalah sebagai berikut :

(Bambang Riyanto, 1995:30)

a. Profit Margin

Adalah perbandingan antara operating income/laba bersih usaha dengan net sales/penjualan bersih dinyatakan dalam prosentase.

Dngan formulasi sebagai berikut : (Bambang Riyanto 2001:30)

$$PM = \frac{\text{Operating Income}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

b. Turn over of Operating assets

Adalah perbandingan antara net sales/penjualan bersih dengan operating assets/modal usaha.

Dengan formulasi sebagai berikut (Bambang Riyanto 2000:30)

$$TOA = \frac{\text{Net sales}}{\text{Operating Assets}}$$

Rentabilitas Ekonomis

Rentabilitas ekonomis menggunakan dasar laba sebelum bunga dan pajak. Perhitungan rentabilitas ekonomis digunakan untuk mengetahui besarnya tingkat efisiensi penggunaan modal perusahaan untuk mendapatkan laba yang maksimal.

Dengan formulasi sebagai berikut : (Alex S, Nitisemito, 2000:55)

$$\text{RE} = \text{Profit Margin} \times \text{Turn Over of Operating Asset}$$

Jadi tingkat pertumbuhan perusahaan yang terus menerus ditentukan oleh semua factor yang menentukan tingkat pengembalian ekuitas (Profit Margin, Turn Over of Operating Assets).

Berdasarkan hasil perhitungan rentabilitas ekonomis maka bisa diketahui apakah perusahaan tersebut sudah cukup efisien atau belum dalam menggunakan modal kerjanya dengan nilai terendah 5,85% dan tertinggi 6,59%, yang pada prinsipnya semakin tinggi nilai rentabilitas ekonomis, maka semakin efisien penggunaan modal usaha.

BAB IV

ANALISA DATA DAN INTERPRETASI

Analisa Data

Analisa Rentabilitas Ekonomis

Dalam menentukan rentabilitas ekonomis di perlukan langkah-langkah
Sebagai berikut:

1. Menentukan *Operating Income* (laba usaha)
2. Menentukan *Net Sales* (penerimaan)
3. Menentukan *Operating Assets* (modal usaha)

Untuk menentukan ketiga elemen tersebut, maka perlu melihat neraca dan lapoan rugi laba besarnya *Net operating income*, *Net Sales* dan *Operating Assets* dapat di lihat pada table berikut :

Tabel 4.1 : Besarnya *Operating Income*, *Net Sales* dan *Operating Assets*
Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember
Tahun 2017-2019

Tahun	<i>Operating Income</i>	<i>Net Sales</i>	<i>Operating Assets</i>
2017	2.372.800	12.726.000	50.851.800
2018	6.005.650	45.593.800	105.473.650
2019	11.276.200	66.913.900	173.244.200

Sumber data : Tabel 3.3 s.d 3.8

Dengan di ketahui elemen-elemen ini, maka dapat di hitung besarnya profit margin, *turn over of operating asset* rentabilitas ekonomis.

Sedangkan untuk mengetahui perhitungan profit margin, turn over of operating asset dan rentabilitas ekonomis dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.2 *Profit Margin, Turn Of Operating Asset* dan rentabilitas ekonomis Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember tahun 2017-2019

Tahun	<i>Profit margin</i>	<i>Turn of operating asset</i>	Rentabilitas ekonomis
2017	18.6%	0.25	4.65%
2018	15,2%	0.43	6.54%
2019	18,4%	0.44	8.1%

Sumber data : table 3.9 dan lampiran I,II,III diolah

Pada tabel 4.2 di atas di ketahui :

a.Rentabilitas ekonomis tahun 2017 = 4,65 %

b.Rentabilitas ekonomis tahun 2018 = 6,54 %

c.Rentabilitas ekonomis tahun 2019 = 8,1 %

Rentabilitas ekonomi *Profit Margin, Turn Of Operating Asset* dan rentabilitas ekonomis dari tahun 2017 hingga tahun 2019 mengalami perkembangan dimana tahun 2017 sebesar 4,65 % dan tahun 2018 menjadi 6,54 %, kemudian pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 8,1 %.

Efisiensi Penggunaan Modal

Dalam kaitanya dengan rentabilitas ekonomis ini, maka bias kita lihat nilai rentabilitas ekonomis Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember, dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 terus mengalami kenaikan.berdasarkan kondisi tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan modal pada Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim

Sumberbaru Jember, selama tiga tahun yaitu dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 cukup efisien, kondisi ini dapat dilihat dari:

1. Perhitungan Profit Margin

- Profit Margin tahun 2017 = 18,6 %
- Profit Margin tahun 2018 = 15,2 %
- Profit Margin tahun 2019 = 18,4 %

2. Perhitungan Turn of Operating Asset

- Turn of Operating Asset tahun 2017 = 0,25
- Turn of Operating Asset tahun 2018 = 0,43
- Turn of Operating Asset tahun 2019 = 0,44

3. Dan diperoleh Rentabilitas Ekonomis

- Rentabilitas Ekonomis tahun 2017 = 4,65 %
- Rentabilitas Ekonomis tahun 2018 = 6,54 %
- Rentabilitas Ekonomis tahun 2019 = 8,1 %

Dari perolehan Rentabilitas Ekonomis diatas maka “semakin tinggi tingkat rentabilitas ekonomi dari tahun ke tahun maka semakin efisien dalam penggunaan modalnya”. (Alex S, Nitisemito, 1984:55)

INTERPRETASI

Rentabilitas Ekonomis (RE)

Dari hasil analisis data tersebut di atas kita dapat interpretasikan ke tiga elemen yaitu *Operating Income*, *Net Salles*, dan *Operating Assets*, yang

perlu dilihat dari Neraca dan laporan Rugi laba pada tabel 4.1 pada data diatas yakni :

- a. Operating Income pada tahun 2017 sebesar Rp. 2.372.800 dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp. 6.005.650, pada tahun 2019 mengalami kenaikan kembali sebesar Rp. 11.276.200 , hal ini membuktikan bahwa laba bersih (operating income) pada Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember, mengalami kenaikan yang cukup signifikan
- b. Meningkatnya Operating Income tersebut diikuti dengan meningkatnya Net Salles pada tahun 2017 sebesar Rp. 12.726.000 dan pada tahun 2018 sebesar Rp. 45.593.800, dan tahun 2019 sebesar Rp. 66.913.900 yang juga mengalami kenaikan secara signifikan.
- c. Meningkatnya kedua elemen tersebut diatas secara tidak langsung dapat meningkatkan pula modal usaha (Operating Asset) dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Hal ini cukup membuktikan bahwa neraca dan laporan rugi laba pada Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember, sangat baik dalam mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola modal yang dikuasai untuk menghasilkan laba.

Sedangkan untuk mengetahui perhitungan Profit Margin, Turn Over of Operating Asset dan Rentabilitas Ekonomis pada tabel 4.2 diatas adalah sebagai berikut:

- a. Pada tahun 2017 perhitungan Profit Margin sebesar 18,6 % dan Turn Over of Operating Asset sebesar 0,2 % diperoleh rentabilitas ekonomis sebesar 4,65%
- b. Pada tahun 2018 perolehan rentabilitas ekonomis sebesar 6,54 % mengalami kenaikan sebesar 2,99 % dari RE yang pada tahun 2017 awalnya sebesar 4.65 %, tetapi kenaikan RE pada tahun 2018 diikuti dengan penurunan Profit Margin sebesar 15,2 % dan kenaikan pada TOA sebesar 0,43. hal ini membuktikan bahwa penurunan pada penjualan dan laba bersih.
- c. Pada tahun 2019 RE mengalami kenaikan kembali sebesar 8,1 % dari 6,54 % dan diikuti dengan peningkatan Profit Margin sebesar 18,4 % dan TOA sebesar 0,44 %. Hal ini membuktikan bahwa kenaikan yang signifikan berjalan seimbang dan cukup baik dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dengan membandingkan antara laba dengan modal yang telah dihasilkan.

Efisiensi Penggunaan Modal

Dari data yang kita peroleh diatas tiap indicator dari kinerja keuangan, demikian pula komponen-komponen yang bentuk rasio antara tiga unsure/ elemen penting dari criteria kinerja keuangan (modal), selanjutnya kita ingin mendapatkan suatu kesimpulan dari data Rentabilitas Ekonomis diatas. Sejauh mana efisiensi penggunaan modal pada Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember.

Seperti dapat diamati pada tabel 4.2 diatas masing-masing komponen memiliki kenaikan pada Rentabilitas Ekonomis sehingga mendapatkan rasio sebesar 4,65 % pada tahun 2018 dalam hal ini penilaian keseluruhan efisiensi dari aspek kinerja keuangan (modal) maka bisa diketahui bahwa cukup efisien dalam penggunaan modalnya.

Kriteria Penilaian Efisiensi Menurut Dinas Koperasi & UMKM

Berdasarkan kriteria penilaian efisiensi menurut Dinas Koperasi dan UMKM ada beberapa criteria penilaian efisiensi :

Langkah pertama yaitu pembobotan indicator dan komponen dari kinerja keuangan (modal) yang mencakup dua indicator yaitu efisiensi usaha dan rentabilitas, sebagaimana pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 ; Pembobotan Indikator dan komponen dari kinerja keuangan

No	INDIKATOR	KOMPONEN	BOBOT (%)
1.	Efisiensi Usaha (pendapatan modal)	a. Rasio efisiensi usaha (biaya operasi / pendapatan operasi)	25
		b. Rasio efisiensi usaha (inventaris/ total modal)	25
2.	Rentabilitas	a. Rentabilitas Asset (laba bersih/total asset)	25
		b. Rentabilitas Modal (laba bersih/total modal)	25
			100%

Sumber data : Modul diklat KJKS, tahun 2010

Sedangkan criteria penilaian efisiensi dari rasio efisiensi usaha yang merupakan perbandingan antara biaya operasi dengan pendapatan operasi sebagaimana pada tabel 4.4 berikut ini :

Tabel 4.4 Kriteria penilaian efisiensi

Rasio efisiensi usaha	Nilai
> 46 %	1
36%-45%	2
26%-35%	3
< 25 %	4

Sumber data : Modul diklat KJKS/UJKS/BMT/ Pola Syariah

Sedangkan berdasarkan dari penilaian efisiensi maka penentuan komponen dan rasio seperti pada tabel 4.5 berikut ini juga merupakan upaya untuk mengetahui tingkat efisiensi dari kinerja keuangan (modal) sebagai berikut :

Tabel 4.5 KINERJA KEUANGAN

No.	Komponen	Rasio	N	Bobot	Skor
1	Efisiensi Usaha RasioEfisiensi	Rp-----x100%		15	
2	Rentabilitas				
	Rentabilitas Asset Rentabilitas Modal	Rp----- x 100% Rp----- x 100%		5 5	

Sumber data : Modul diklat KJKS/UJKS/BMT/ Pola Syariah

Tingkat kesehatan atau efisiensi kinerja keuangan yang juga menentukan efisien tidaknya suatu koperasi yang dinilai berdasarkan pernyataan yang tidak tertulis yang diasumikan dengan bentuk skor seperti tertera pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Tingkat Kesehatan Kinerja Keuangan

SKOR	PREDIKAT
3,50 - 4,00	Sehat
2,50 - 3,49	Cukup Sehat
1,50 – 2,49	Kurang Sehat
< 1,50	Tidak Sehat

Sumber data : Modul diklat KJKS

Berdasarkan kriteria penilaian Efisiensi menurut Dinas Koperasi & UMKM, Rentabilitas Ekonomis Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember, yakni :

- Tahun 2017 = 4,65%
- Tahun 2018 = 6,54%
- Tahun 2019 = 8,1%

Maka Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember, dalam penilaian Efisiensi menurut Dinas Koperasi & UMKM adalah Cukup Efisien.

Sedangkan berdasarkan penilaian Kinerja Keuangan Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember, memiliki predikat yang Sehat sesuai penilaian tingkat Kesehatan Kinerja Keuangan menurut Dinas Koperasi & UMKM.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Beberapa simpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah :

1. Rentabilitas ekonomis yang digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan modal pada Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember, setelah dihitung menghasilkan nilai-nilai sebagai berikut :
 - A. Tahun 2017 rentabilitas ekonomis (RE) dinilai cukupsehat
 - B. Tahun 2018 rentabilitas ekonomis (RE) dinilai sehat
 - C. Tahun 2019 rentabilitas ekonomis (RE) dinilai sehatMaka Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember dalam penilaian Efisiensi menurut Dinas Koperasi & UMKM adalah Cukup Efisien.
2. Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember, mencapai kemantapan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 karena nilai rentabilitas ekonomisnya terus mengalami kenaikan.
3. Dengan melihat perkembangan rentabilitas ekonomis yang dicapai oleh Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember, dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 maka dapat diketahui bahwa terjadi kenaikan tingkat efisiensi penggunaan modal pada Koperasi Pondok Pesantren Nurul Mukmim Sumberbaru Jember, tersebut.

Saran

Beberapa saran yang perlu disampaikan diakhir penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi rentabilitas ekonomis adalah profit margin dan turn over of operating assets. Oleh karena itu jika ingin mencapai tingkat rentabilitas ekonomis yang tinggi maka perlu meningkatkan keduanya yakni Profit Margin dan Turn Over of Operating Asset.
2. Jika ingin meningkatkan efisiensi penggunaan modalnya, perlu menurunkan biaya-biaya operasionalnya sesuai dengan omset penerimaan.
3. Perlunya mencari rekanan-rekanan yang terpercaya yang benar-benar dapat melakukan kegiatan bisnis secara lancar, dalam arti dapat melayani kebutuhan koperasi dalam waktu yang ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Salim, *Teori & Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006
- Arifin Imron, ed., *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan*, Malang: Kalimasahada Press, 1996.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Alma, Buchari, *Kewirausahaan*, Bandung, Alfabeta, 2009
- Alma, Buchari, *Pengantar Bisnis*, Bandung, Alfabeta, 2008
- Bungin Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif, Pemahaman Filosofis dan Metodologis Kearah Penguasaan Model Aplikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Brandi, Steven C., *Entrepreneurship*, Semarang, Dahara Prize, 1995
- Cooper, Donald R., Emory, C. William, *Metode Penelitian Bisnis*, Jakarta, Gelora Aksara Pratama, 1997.
- Farrell, Larry C., *Getting Entrepreneurial*, USA, Wiley, 2003
- Hardjosoedarmo, Soewarso, *Total Quality Management*, Yogyakarta, Penerbit Andi, 2004
- Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan*. Editor. Malang: Kalimasahada, 1996.
- Jawad, Muhammad Abdul, *Manajer Sukses*, Jakarta, Gema Insani Press, 2004
- Knight, Peter, *HEMP (The Highly Effective Marketing Plan)*, Jakarta, Penerit Erlangga, 2002
- Laksana, Fajar, *Manajemen Pemasaran*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2008
- Longenecker, Justin G., *Kewirausahaan; Manajemen Usaha Kecil*, Jakarta, PT. Salemba Empat, 2001
- Madjid, Nurcholish, *Bilik-Bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina 1997.

Wahid Abdurrahman, *Menggerakkan Tradisi, Essei Pesantren*, ed. Hairus Salim, Yogyakarta:LKIS, 2007.

Warta Singkat (WARKAT) Pondok Pesantren al-Amin Prenduan, 1432 H. / 2011-2012 M.

Ziemik Manfred, *Pesantren Dalam Perubahan Sosial* terj. Butche B Soendjoyo, Jakarta: P3M Cet. I. 1986.